

## Konsep Kecerdasan Interpersonal Menurut Howard Gardner Pada Pendidikan Anak Usia Dini

\*Yuniar Fauziaturromah , Aan Listiana

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

\*corresponding author : [yuniarfauzia999@upi.edu](mailto:yuniarfauzia999@upi.edu)

*Submitted/ Received 26 May 2023; First Revised 30 Mei 2023; Accepted 3 Juni 2023;  
First Available Online 23 Juni 2023; Publication Date 30 Juni 2023*

### **Abstract**

*Interpersonal intelligence is one of the theories of multiple intelligences that was coined by Howard Gardner. Interpersonal intelligence is a person's ability to interact socially with his environment or establish good social relations. The importance of implementing learning that can improve interpersonal intelligence from an early age because early childhood education is the beginning for children to know their environment. The purpose of this study is to determine the development of interpersonal intelligence according to Howard Gardner according to several previous and recent studies.*

**Keywords:** *Interpersonal Intelligence, Howard Gardner, Early Childhood Education*

### **Abstrak**

Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu terori dari kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) yang dicetuskan oleh Howard Gardner. Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan seseorang untuk berinteraksi sosial dengan lingkungannya atau menjalin hubungan sosial dengan baik. Pentingnya menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal sejak dini karena Pendidikan anak usia dini sebagai awal untuk anak mengenal lingkungannya. Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa konsep kecerdasan interpersonal yang dikemukakan oleh Howard Gardner yaitu yang baik dan menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain. Penelitian ini menggunakan *systematic review*, yaitu penulis melakukan pencarian sistematis melalui database elektronik yakni: *Google Scholar*. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengembangan kecerdasan interpersonal menurut howard gardner menurut beberapa peneitian terdahulu maupun terbaru.

**Kata Kunci :** Kecerdasan Interpersonal, Howard Gardner, PAUD

## 1. PENDAHULUAN

Dalam proses perkembangan seorang individu masa kanak-kanak merupakan masa penting. Karena pada masa kanak-kanak adanya proses perkembangan kritis, maksudnya segala perilaku, moral, kebiasaan dan perilaku dibentuk pada masa ini dan akan menentukan seberapa jauh seseorang dalam menyesuaikan diri. Pada masa kanak-kanak juga memegang peranan penting untuk masa selanjutnya. (Muniroh, 2013).

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum memasuki pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini sangat penting dan dibutuhkan untuk membantu anak dalam menentukan fase kehidupan selanjutnya. Dalam meningkatkan perkembangannya, orang dewasa berperan membantu mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan yang ada pada diri anak. Seperti halnya orang dewasa, anak juga tak luput dari interaksi sosial dengan orang lain dan lingkungan anak. Perkembangan sosial anak memberikan pengaruh yang besar pada anak karena anak merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dan lingkungannya dalam mendukung kehidupan sosial. (Hura & Mawikere, 2020).

Keterampilan dalam berinteraksi sosial disebut dengan kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan seseorang dalam memahami perasaan orang lain, memberikan dorongan serta menjalin hubungan sosial baik dengan lingkungan sekitar. (Tartila & Aulia, 2021). Hal tersebut akan membantu anak untuk berinteraksi di lingkungan sekitar mereka atau saat mereka berada dalam lingkungan baru. Menurut (Maitrianti, 2021) bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan menjalin relasi sosial dengan orang lain.

Howard Gardner merupakan tokoh yang mencetuskan kecerdasan interpersonal, Howard Gardner menghapuskan pandangan akan kecerdasan manusia yang sering dinilai hanya memiliki satu kecerdasan saja yaitu kecerdasan logika-matematika dan linguistik. Selain kecerdasan interpersonal ada kecerdasan lainnya yang dicetuskan oleh Howard Gardner, kecerdasan itu disebut dengan kecerdasan

majemuk atau *multiple intelligence*. Kecerdasan majemuk merupakan sebuah

penilaian yang dilihat secara deskriptif bagaimana individu menggunakan kecerdasannya untuk memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu. (Agustin, 2013). Menurut Gardner anak memiliki keunikan dan kecerdasannya masing-masing, jadi anak menonjol dalam salah satu kecerdasan atau beberapa kecerdasan. (Ardiana, 2022).

Pengembangan kecerdasan interpersonal perlu dilakukan sejak anak usia dini, maka PAUD menjadi bagian yang mengambil peran penting dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal tersebut, karena di lembaga PAUD anak dapat berinteraksi dengan teman sebaya, guru atau lingkungannya.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *systematic review*, yaitu penulis melakukan pencarian sistematis melalui database elektronik yakni: *Google Scholar*. Adapun menurut (Triandini et al., 2019) *systematic review* yaitu istilah yang digunakan untuk merujuk pada metode penelitian dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada focus topic tertentu.

Kata kunci artikel relevan yang dicari untuk artikel ini yaitu “kecerdasan interpersonal” “Howard Gardner” “Pendidikan anak usia dini”, penulis mengumpulkan artikel yang relevan dalam sepuluh tahun terakhir, dari artikel yang terkumpul penulis menyeleksi berdasarkan kelengkapan struktur artikel seperti judul penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil, kesimpulan dan referensi. Artikel yang terkumpul dalam penulisan artikel ini sebanyak 20 artikel, selanjutnya penulis mengidentifikasi artikel dengan memperhatikan tujuan penelitian yaitu untuk memahami konsep kecerdasan interpersonal yang dikemukakan oleh Howard Gardner dan penerapannya di PAUD.

Subjek dalam penelitian guru dan anak di PAUD, penelitian dilakukan di PAUD yang ada di Indonesia.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil review yang dilakukan dari tiga puluh jurnal yang diidentifikasi, penulis mendapatkan jurnal yang dianggap sesuai oleh penulis

Judul, Penulis (Tahun) dan link artikel	Tempat	Jumlah subjek	Desain Penelitian	Instrumen penelitian	Hasil penelitian
Ekayati, I. A. S. (2015)	Kabupaten Tuban R.A. Khoiratus Sibyan Tuban	Kelompok B sebanyak 30 orang	Kuantitatif	Observasi Wawancara Dokumentasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan ini dapat mempengaruhi kecerdasan interpersonal seperti dalam hasil uji statistika menunjukkan bahwa adanya hubungan antara permainan gobak sodor dan kecerdasan interpersonal
Putri, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020).		Data dan sumber sekunder	Kualitatif	observasi Data sekunder	Hasil penelitian memperjelas bahwa penerapan permainan berburu harta karun berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal pada anak usia dini. Dalam proses pembelajaran dengan mengadopsi metode permainan dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran untuk merangsang dan meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.
Mubarak, A. F., Noor, W. N., Widat, F., Wafiroh, K., & Hayati, N. (2022).	PAUD Umi Sundari	kepala PAUD, guru dan orang tua anak. Informan berjumlah 5 Orang, Orang Tua	Kualitatif (Studi Kasus)	Observasi Wawancara	Peneliti menjelaskan bahwa yang dilakukan oleh pengajar di PAUD tersebut dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak yaitu menggunakan metode bercerita yang melalui beberapa tahapan.
Wulan suci	Cimahi	Orang tua gugus cendrawasih	Kualitatif	Observasi wawancara	Peneliti menjelaskan bahwa Program parenting mempunyai dampak yang baik terhadap pencapaian kecerdasan interpersonal anak, kemudian tidak cukup mengembangkan kecerdasan interpersonal saja, namun menguntungkan terhadap pencapaian akademik di masa depan.

## Konsep Kecerdasan Interpersonal Menurut Howard Gardner Pada Pendidikan Anak Usia Dini

Judul, Penulis (Tahun) dan link artikel	Tempat	Jumlah subjek	Desain Penelitian	Instrumen penelitian	Hasil penelitian
Ikasari, M. N. (2020).	TA Al-Mannar Ponorogo		Kualitatif	Wawancara Dokumentasi Observasi	Ada banyak langkah yang dilakukan guru untuk mengembangkan kecerdasan intrapersonal anak usia dini melalui kegiatan sentra main peran di TA Al-Manaar Al-Islamiyah Ngabar, yang meliputi: guru selalu melibatkan anak dalam semua kegiatan sentra.
Ardiana, R. (2022).	Samarindas	10 Pendidik TK	Kualitatif	Kuisisioner	Dari hasil penelitian, bahwa pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dalam pendidikan anak usia dini adalah proses pembelajaran yang tidak monoton atau bervariasi tentunya menarik perhatian peserta didik. Perhatian yang dimaksud penulis adalah keaktifan pendidik terhadap kegiatan yang dibuat semata-mata untuk memusatkan perhatian anak terhadap proses pembelajaran.
Muniroh, S. M. (2009).		siswa SDIT Ulul Albab Pekalongan	Mix Method		tingkat kecerdasan interpersonal siswa SDIT sebagian atau 89% masuk kategori sedang, selain ini 4% kategori tinggi, 7% kategori rendah. adapun pola keterampilan sosial yang dilakukan pada siswa-siswa diantaranya dilakukan melalui membangun kurikulum character building, membangun kedekatan personal dan bermain.
Jumiatin, D., Windarsih, C. A., & Sumitra, A. (2020).		Anak di TK Rabbani Purwakarta		Pengamatan, Wawancara, Observasi, Studi Dokumentasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85% anak-anak kecerdasan interpersonal nya meningkat. Rata rata adanya peningkatan tersebut setelah mendapatkan perlakuan dan meningkat signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari kemajuan anak berkomunikasi, sabar dan mengikuti aturan bersama.

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa

konsep kecerdasan interpersonal yang dikemukakan oleh Howard Gardner yaitu kemampuan seseorang dalam melakukan

hubungan sosial dengan lingkungannya. Menurut Gardner (1999), menjelaskan bahwa Kecerdasan interpersonal yaitu kemampuan anak dalam berkomunikasi secara efektif, memiliki empati yang baik dan menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal dapat diartikan jugadengan keterampilan seseorang dalam nmenciptakan sebuah relasi, membangun relasi tersebut serta mempertahankan relasi yang sudah dibangun dan kedua belah pihak tersebut saling menguntungkan.

Howard Gardner merupakan tokoh yang mencetuskan kecerdasan interpersonal tersebut, Gardner memandang bahwa kecerdasan anak bukan hanya dilihat dari kecerdasan IQ yang melihat pada ruang lingkup kecerdasan matematiik dan linguistik. Karena ketidakpuasan terhadap konssep kecerdasan IQ maka dimunculkan konsep kecerdasan jamak (*Multiple Intelegence*). Kecerdasan majemuk memiliki esensi : kemampuan dalam menemukan serta menyelesaikan sebuah masalah, kemampuan dalam menghasilkan persoalan baru untuk diselesaikan, dan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang dapat menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang (Agustin, 2013). Salah satu dari kecerdasan majemuk tersebut adalah kecerdasan interpersonal.

Kecerdasan interpersonal sangat perlu untuk ditingkatkan sejak dini, karena kecerdasan interpersonal potensi yang ada pada seseorang untuk memahami hubungan bersama orang yang ada disekitarnya. Pengembangan kecerdasan interpersonal yang dilakukan di PAUD merujuk pada aspek perkembangan sosial emosional yang didalamnya terdapat perilaku yang mengarah terhadap pikiran maka dapat berkontribusi dengan baik pada saat pembelajaran (Mubarak et al., 2022). Dalam pengembangan kecerdasan tersebut

harus memperhatikan karakteristik anak, penerapan pembelajaran harus membuat anak merasa nyaman dan aman.

Adapun beberapa bentuk kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini, diantaranya :

- 1) Bisa melalui permainan tradisional gobak sodor, karena permainan tersebut dapat berpengaruh pada kecerdasan interpersonal anak. Anak lebih memahami orang lain dan dapat menangani masalah serta bekerjasama bersama tim dengan baik. (Ekayati, 2015)
- 2) Menerapkan permainan *Treasure Hunt*, dimana permainan tersebut dapat mempengaruhi kecerdasan interpersonal yang dimiliki anak karena menekankan untuk bekerjasama, berkomunikasi dan bergaul dengan orang lain. (Putri et al., 2020)
- 3) Menerapkan model bermain konstruktif, ketika anak sedang melakukan permainan konstruktif anak tersebut sedang mengamati da belajar bagaimana memiliki sikap sosial dan melakukan kerjasama, anak juga belajar menghargai segala bentuk pencapaian yang didapatkan oleh teman bermainnya (Bachtiar dkk, 2022)
- 4) Menerapkan aktivitas fisik, dalam menerapkan permainanaktivita fisik harus bervariasi dan menarik agar anak dapat tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut. Melalui aktivitas fisik tersebut anak dapat berinteraksi, menyampaikan pendapat, memiliki toleransi dan empati yang baik kepada temannya (Siregar, 2018).

Beberapa kegiatan tersebut akan berjalan dengan baik adanya peran guru yang optimal dalam mengatur kegiatan tersebut, guru

menjadi factor utama untuk menentukan keberhasilan dalam anak beradaptasi serta bersosialisasi dengan temannya saat berada di sekolah. Guru berperan sebagai teladan dengan menunjukkan sikap, tutur kata serta kepribadiannyaseperti toleransi, disiplin dan empati terhadap teman dan lainnya.

### 3. SIMPULAN

Pengembangan kecerdasan interpersonal perlu dilakukan sejak dini karena dengan kecerdasan interpersonal anak dapat menjalin hubungan yang baik dengan lingkungannya. Dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal di PAUD dapat melalui berbagai kegiatan dan aktivitas yang menyesuaikan dengan karakteristik anak. Guru sangat berperan dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal, guru juga menjadi teladan untuk anak. Maka guru harus berperilaku baik sebagai teladan di sekolah.

### 4. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. (2013). Tonggak Awal Melahirkan Generasi Emas. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Ardiana, R. (2022). Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–12.
- Ekayati, I. A. S. (2015). Pengaruh permainan tradisional “gobag sodor” terhadap kecerdasan intrapersonal dan interpersonal pada anak usia dini. *Didaktika*, 13(3), 1–10.
- Hura, S., & Mawikere, M. C. S. (2020). Kajian Biblika Mengenai Pendidikan Anak Dan Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 1(1), 15–33.
- Maitrianti, C. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 291–305.
- Mubarak, A. F., Noor, W. N., Widat, F., Wafiroh, K., & Hayati, N. (2022). Upaya Guru dalam

Membangun Kecerdasan Intrapersonal pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3782–3792.

- Muniroh, S. M. (2013). Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak. *Jurnal Penelitian*, 6(1), 16.
- Putri, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pengaruh Permainan Treasure Hunt Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 118–130.
- Tartila, M. F., & Aulia, L. A.-A. (2021). Kecerdasan Interpersonal dan Perilaku Prosocial. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 8(1), 53–66.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63.